

**Introduction to Muhammadiyah Through Drawing Art at the Madrasah
Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Desa Siabu**

**Pengenalan Muhammadiyah melalui Seni Gambar di Madrasah Diniyah
Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Desa Siabu**

**Wahyi Busyro^{1*}, Ajeng Safitri², Rika Septianingsih³, Nur Fitriyana⁴, Santoso⁵, Firul
Indari⁶, Salsa Ramadhani⁷**

Universitas Muhammadiyah Riau^{1,2,3,4,5,6,7}

wahyi.busyro@umri.ac.id¹, ajengsafitri@umri.ac.id², rikaseptianingsih@umri.ac.id³,
nurfitriyana@umri.ac.id⁴, santoso@umri.ac.id⁵, 210801053@umri.ac.id⁶,
220802007@umri.ac.id⁷

Disubmit : 2 Januari 2024, Diterima : 15 Januari 2024, Terbit: 24 Januari 2024

ABSTRACT

Kampar is one of the districts in Riau Province which is known as the Serambi Mekkah. Kampar was the first district in Riau province to receive Muhammadiyah influence. This is because students study in Minangkabau. However, some areas are still relatively minimal from Muhammadiyah's touch. One of them is Siabu Village. Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) in the local environment is very vital. These students are provided with and nurtured in their religious basics. The community service method is carried out through lectures, drawing and quizzes. The results of this service are that students are very enthusiastic, this can be seen from the students' presentations about the characters depicted. This community service has a positive impact on students at MDA Siabu.

Keywords: Muhammadiyah, Picture Art, MDA

ABSTRAK

Kampar sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang dikenal dengan julukan Serambi Mekkah. Kampar merupakan kabupaten pertama di provinsi Riau yang mendapat pengaruh Muhammadiyah. Hal ini dikarenakan pelajar-pelajar yang menimba ilmu di Minangkabau. Namun beberapa daerah masih tergolong minim dari sentuhan Muhammadiyah. Salah satunya adalah Desa Siabu. Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) di lingkungan setempat sangatlah vital. Siswa/siswi ini dibekali dan dibina dasar keagamaannya. Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan ceramah, menggambar dan kuis. Hasil dari pengabdian ini siswa/i sangat antusias ini bisa dilihat dari presentasi siswa/i tersebut tentang tokoh yang digambarkan. Pengabdian masyarakat ini berdampak positif bagi siswa/i di MDA Siabu

Kata Kunci : Muhammadiyah, Seni gambar, MDA

1. Pendahuluan

Muhammadiyah adalah satu organisasi muslim terbesar di Indonesia (Baidarus et al. 2020; Niam 2019; Masmuh 2020). Muhammadiyah ini didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tahun 1330 H bertepatan pada tahun 1912 M (Daulay & Dalimunthe 2021). Muhammadiyah merupakan gerakan pembaharuan baik itu dibidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Muhammadiyah memiliki ciri khas yaitu pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyahan (Sari et al., 2023; Arroisi 2020). Dua hal itu menjadi ciri khas sekaligus solusi dalam mengisi kekeringan ruh spiritual dalam pendidikan, baik pada pendidikan dasar dan menengah maupun pada pendidikan tinggi di Muhammadiyah (Zamroni 2014; Nurkamilati et al., 2022). Organisasi ini membawa dampak besar dalam perkembangan sejarah bangsa ini. Sejarahwan taufik Abdullah, dalam beberapa kali pertemuan persiapan muktamar 1 abad di Yogyakarta menegaskan bahwa jasa besar

yang disumbangkan Muhammadiyah pada bangsa ini adalah berupa “gerakan mencerdaskan kehidupan bangsa (Mu’arif 2012; Purnama et al., 2020).

Kampar sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang dikenal dengan julukan Serambi Mekkah. Kabupaten ini memiliki 854.738 jiwa yang mayoritas beragama muslim (BPS, 2022). Kampar merupakan kabupaten pertama di provinsi Riau yang mendapat pengaruh Muhammadiyah (Al Faruq 2020). Hal ini dikarenakan pelajar pelajar yang menimba ilmu di Minangkabau (Sumatera barat) diantaranya adalah Ayub Syarofi yang berasal dari Pulau Terap, Fuad Nazir dari Kuok dan Abdul hamid dari Penyesawan. Sampai saat ini Kampar merupakan basis daerah Muhammadiyah (Ahmal,2015; Asnur et al., 2024). Namun beberapa daerah masih tergolong minim dari sentuhan Muhammadiyah. Salah satu nya adalah Desa Siabu. Desa Siabu berada di Kecamatan Salo yang berjarak + 17 Km dari Pusat Pemerintahan dengan jumlah penduduk 6.042 jiwa.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) dilingkungan setempat sangatlah vital. MDA ini diharapkan bisa membangun masa depan Ummat manusia yang beriman dan berakhlak mulia (Ibrohim et al., 2022). Siswa/siswi ini dibekali dan dibina dasar keagamaannya. Hal ini yang mendorong dosen dan mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau untuk mengenalkan Muhammadiyah di kalangan siswa/siswi MDTA Desa Siabu.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) di Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. MDTA ini memiliki jumlah mahasiswa 69 orang dan guru 6 orang. Pada kegiatan ini tim menurunkan 4 orang mahasiswa Fakultas Studi Islam dan di dampingi oleh 4 orang dosen. Pengabdian masyarakat memiliki beberapa tahapan diantaranya :

1. Tahap awal : tim pengabdian masyarakat melaksanakan observasi di desa siabu. Observasi ini dilakukan untuk mencari permasalahan dan merencanakan solusi yang ditawarkan.
2. Tahap ke dua : mengajukan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat kepada pemerintah setempat, dalam hal ini kepada desa Siabu. Disini juga tim memaparkan permasalahan dan Solusi yang ditawarkan.
3. Tahap ke tiga : Pelaksanaan pengabdian Masyarakat dengan tema Pengenalan Muhammadiyah Melalui Seni Gambar di Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Siabu. Peserta Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari Dosen dan mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau. Dalam hal ini sebagai narasumber adalah mahasiswa Fakultas Studi Islam dan dosen pembimbing terus memantau dengan cara meminta laporan kegiatan pengabdian mahasiswa di tempatnya masing masing.

3. Hasil Pelaksanaan

Letak Geografis desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Desa ini memiliki jumlah penduduk 6.042 jiwa. Desa Siabu ini memiliki perbatasan sebagai berikut :

Tabel 1. Perbatasan Desa Siabu

Utara	Bangkinang	Bangkinang
Selatan	Sei Sarik	Kampar
Timur	Lipat Kain Utara	Kampar Kiri

Pada program pengabdian Masyarakat pelaksanaannya disampaikan beberapa materi diantaranya :

1. Sejarah Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah bagian dari Sejarah Indonesia. Kontribusinya sebagai pembawa pembaharuan dalam Islam. Ditangan pendirinya Kiai Haji Ahmad Dahlan menjadi organisasi yang besar di Indonesia. Apalagi Muhammadiyah berdiri dengan visi Amar Ma'ruf nahi munkar dan tajdid (Shobahiya & Anshori, 2015). Bagi KH Ahmad Dahlan niat untuk mendirikan Muhammadiyah adalah untuk memerangi praktek mistik sekaligus mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Memadukan dalil nash dan 'Aql .

Pendidikan dan pengajaran merupakan salah satu kegiatan yang menjadi prioritas perhatian Muhammadiyah sejak berdirinya hingga sekarang. Muhammadiyah memiliki 6.723 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), 7.623 TK ABA (Taman Kanak-kanak „Aisyiah Bustanul Athfal), 2.604 SD/MI (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah), SMP/MTs (Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah), 1.143 SMA/SMK/MA (Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah), 172 PT (Perguruan Tinggi), 82 Pondok Pesantren, dan 71 SLB (Suara Muhammadiyah, 2011). Sedangkan khusus Amal Usaha „Aisyiah dalam bidang pendidikan terdiri dari 1.385 Kelompok Bermain, 1.607 Satuan PAUD Sejenis, 5.717 TK, 8.816 PAUD, 72 TPA (Mohd Ali, 2017). Berikut adalah Foto bersama kepala sekolah MDA dan Salah satu siswa MDTA Siabu.



Gambar 2. Foto Bersama Siswa MDA dan Foto bersama Kepala Sekolah MDA

2. Seni gambar

Siswa/siswi MDA ini diberikan gambar tokoh tokoh muhammadiyah, kemudian mereka warnai. Tim pengabdian masyarakat akan memilih gambar yg bagus dan nanti siswa/siswi akan menjelaskan tentang tokoh yang mereka gambar. Berikut adalah dokumentasinya



Gambar 3. Foto Tokoh yang sudah diwarnai dan foto Bersama siswa/I MDA

4. Penutup

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini memberikan dampak positif bagi siswa/siswi MDTA terutama tentang pengetahuan muhammadiyah melalui tokoh tokoh yang di gambarkan. Pada awalnya siswa/siswi ini belum mengenal Muhammadiyah, setelah di berikan cerita Sejarah dan tokoh Muhammadiyah siswa/I ini antusias. Hal ini terlihat dari penjelasan siswa/I tersebut dari tokoh yang mereka gambarkan. Semoga kegiatan ini bermanfaat dan bisa memberikan kontribusi bagi dunia Pendidikan.

Daftar Pustaka

- Ahmal, A. (2015). Muhammadiyah dalam Perjuangan Kemerdekaan di Kampar. *Lentera: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya dan Sosial*, 6(15), 41-51.
- Al Faruq, U. (2020). Peluang dan tantangan pendidikan Muhammadiyah di era 4.0. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18(1), 013-030.
- Arroisi, J. (2020). Pembaharuan Pemikiran Islam Model Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama. *Islam Nusantara*, 4(2), 172-188.
- Asnur, L., Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Pelatihan Baca Tulis Qur'an Santri Menggunakan Metode Peer Teaching (Tutor Sebaya) berbasis Halaqah di Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah (MDTA) Nurul Haq Kota Padang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 168-178.
- Baidarus, B., Tasman Hamami, Fitriah M. Suud, & Azam Syukur Rahmatullah. (2020). Al Islam Dan Kemuhammadiyah Sebagai Basis Pendidikan Karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2101>
- Daulay, S., & Dalimunthe, R. A. (2021). Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia (Komparasi Pengalaman Organisasi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 125-140.
- Ibrohim, I., Nurkamlati, A. Y., Muhatadin, M., & Mukhlisah, M. (2022). Meningkatkan Kualitas Madrasah Takmiliyah Awaliyah Melalui Pengaktifan Ikatan Remaja Masjid dan Penataan Kurikulum. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(1), 151. <https://doi.org/10.20527/ilung.v2i1.5409>

- Masmuh, A. (2020). Peran Muhammadiyah dalam Membangun Peradaban di Dunia. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 15(1), 78-93.
- Mu'arif. (2012). Modernisasi Pendidikan Islam, Sejarah Dan Perkembangan Kweekchool Moehammadijah. *Suara Muhammadiyah*.
- Niam, Z. W. (2019). Konsep Islam Wasathiyah Sebagai Wujud Islam Rahmatan lil 'alamin: Peran Nu dan Muhammadiyah dalam Mewujudkan Islam Damai di Indonesia. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 4(2), 91-106.
- Nurkamilati, A. Y., Muhatadin, M., & Mukhlisah, M. (2022). Meningkatkan Kualitas Madrasah Takmiliah Awaliyah Melalui Pengaktifan Ikatan Remaja Masjid dan Penataan Kurikulum. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(1), 151-161.
- Purnama, A. S., Maarifarsyah, M. K., Nengsih, P. R., Desiana, D., Putra, Y. G. H., & Anggraini, G. (2020). Pendidikan karakter melalui seni teater berbasis kearifan lokal secara daring untuk anak-anak Kampung Kumuh Pasar Keramat. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 351-359.
- Sari, M. N., Mujib, F., Radjfi, M. S., Syukur, T. A., Rosadi, T., Al Haddar, G., ... & Gunawan, E. (2023). *Manajemen Madrasah/Sekolah*. Global Eksekutif Teknologi.
- Shobahiya, M., & Anshori, A. (2015). Pengenalan Al-Islam Dan Kemuhammadiyahannya Bagi Anak Usia Dini. *University Research Colloquium*, ISSN 2407-9189, 284–298.
- Zamroni. (2014). *Percikan Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.